

Analisis Struktur Naratif Prosa Digital Terhadap Bentuk dan Pola Cerita *Dear J* Karya Lilac Lullaby Di Platform *Wattpad*

Nadila Safitri, Sovia Wulandari, Siti Fitriah, Anggi Triandana

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Jambi

Correspondence Email: nadilasaritri@gmail.com

Abstract : *This study aims to analyze the story structure in digital prose titled Dear J written by Lilac Lullaby on the Wattpad platform, utilizing the structural narratology approach of Gérard Genette and transmedial narratology by Marie-Laure Ryan. The method applied is descriptive qualitative, with data collection techniques including text quotations and screenshot documentation. The research findings indicate that the narrative structure is dominated by anachronic patterns (analepsis) that have variations in duration such as summaries, scenes, and pauses, coupled with iterative and repetition frequencies. The use of internal focalization and a homodiegetic narrator also strengthens the narrative delivery. In addition, the features on Wattpad have an impact on the formation of the narrative through the concepts of cross-media narrative, interactivity, multimodality, seriality, and fragmentation. The narrative is not only presented in written form, but also involves reader interaction through the features on the platform. Thus, the narrative develops through the relationship between text, media, and reader participation.*

Keywords : *Structural Narratology, Transmedial Narratology, Digital Prose, Narrative Structure, Wattpad*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur cerita dalam prosa digital berjudul *Dear J* yang ditulis oleh Lilac Lullaby di platform *Wattpad*, dengan memanfaatkan pendekatan naratologi struktural milik Gérard Genette serta naratologi transmedial karya Marie-Laure Ryan. Metode yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang meliputi kutipan teks dan dokumentasi tangkapan layar. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa struktur naratif didominasi oleh pola *anakronik (analepsis)* yang memiliki variasi durasi seperti ringkasan, adegan, dan jeda, ditambah dengan *frekuensi iteratif* dan pengulangan. Pemakaian *fokalisasi internal* serta narator *homodiegetik* juga memperkuat penyampaian narasi. Selain itu, fitur-fitur di *Wattpad* memberikan dampak pada pembentukan narasi melalui konsep narasi lintas media, *interaktivitas*, *multimodalitas*, *serialitas*, dan *fragmentasi*. Narasi tidak hanya disajikan dalam bentuk tertulis, tetapi juga melibatkan interaksi pembaca lewat fitur-fitur pada platform tersebut. Dengan demikian, narasi berkembang melalui hubungan antara teks, media, dan partisipasi pembaca.

Kata kunci : Naratologi Struktural, Naratologi Transmedial, Prosa Digital, Struktur Naratif, Wattpad

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia sastra, terutama dalam produksi, distribusi, dan konsumsi karya. Sastra yang sebelumnya didominasi media cetak kini beralih ke media digital yang lebih fleksibel dan mudah diakses. Perubahan medium ini turut memengaruhi cara cerita dibangun dan disampaikan (Nurgiyantoro, 2018).

Salah satu bentuk sastra digital yang berkembang pesat adalah prosa digital yang dipublikasikan melalui platform daring seperti Wattpad. Platform ini memungkinkan penulis mempublikasikan karya secara mandiri serta membuka ruang interaksi langsung dengan pembaca (Endraswara, 2018). Kehadiran fitur interaktif seperti komentar dan voting menjadikan Wattpad tidak hanya sebagai media publikasi, tetapi juga sebagai ruang sosial sastra digital.

Karakteristik Wattpad mendorong berkembangnya sastra populer yang bersifat ringan, dekat dengan kehidupan pembaca, dan disajikan secara berseri. Selain itu, struktur naratif dalam platform digital cenderung lebih dinamis, fleksibel, dan tidak selalu linear karena adanya pengaruh interaktivitas dan respons pembaca (Ryan, 2004).

Salah satu karya yang merepresentasikan fenomena tersebut adalah *Dear J* karya Lilac Lullaby. Karya ini dipilih karena popularitasnya di Wattpad serta bentuk penceritaannya yang unik, yaitu menggunakan format surat yang bersifat reflektif dan fragmentaris. Karakteristik ini mencerminkan ciri khas prosa digital yang eksperimental dan personal (Ryan, 2004).

Studi sebelumnya umumnya lebih fokus pada elemen tema, genre, dan tanggapan pembaca, sehingga kajian tentang struktur naratif dalam sastra digital masih sangat terbatas (Pianzola dkk. , 2020; Lestari dkk. , 2025; Sigit et al. , 2025). Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur naratif dalam *Dear J* dengan pendekatan naratologi struktural yang dikemukakan oleh Gérard Genette (*order, duration, frequency, mood, voice*) dan naratologi transmedial menurut Marie-Laure Ryan (*narrative across media, interaktivitas, multimodalitas, serialitas, dan fragmentasi*) (Genette, 1980; Ryan, 2004).

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian sastra digital, khususnya dalam memahami proses pembentukan dan pengaruh struktur naratif yang dimiliki oleh karakteristik medium digital.

LANDASAN TEORI

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah melahirkan bentuk baru dalam dunia sastra yang dikenal sebagai sastra digital, yaitu karya yang diciptakan, dipublikasikan, dan dikonsumsi melalui media digital. Hayles (2008) menyebutkan bahwa sastra digital (*electronic literature*) merupakan karya yang sejak awal dirancang untuk medium elektronik dan tidak dapat dipisahkan dari teknologi. Sastra digital memiliki karakteristik seperti interaktivitas, non-linearitas, serta integrasi multimedia yang memungkinkan pembaca berinteraksi secara aktif dalam membangun makna (Landow, 2006). Dengan demikian, sastra digital menghadirkan pengalaman membaca yang lebih dinamis dan partisipatif dibandingkan sastra cetak.

Dalam perkembangannya, sastra digital melahirkan bentuk prosa digital, yaitu karya naratif seperti cerpen atau novel yang diproduksi dan didistribusikan melalui media digital (Nurgiyantoro dkk., 2018). Landow (2006) menjelaskan bahwa prosa digital memiliki sifat non-linear melalui sistem hiperteks, sedangkan Marie-Laure Ryan (2004) menekankan sifat interaktif dan partisipatifnya. Selain itu, prosa digital bersifat multimodal karena menggabungkan teks dengan unsur visual dan audio. Secara umum, prosa digital dapat berbentuk linear, episodik, interaktif, maupun transmedial, yang menunjukkan bahwa prosa digital merupakan bentuk sastra baru yang berkembang sesuai dengan karakteristik media digital.

Untuk menganalisis struktur naratif dalam prosa digital, penelitian ini menggunakan teori naratologi struktural dari Gérard Genette (1980) yang mencakup lima aspek utama, yaitu *order, duration, frequency, mood, dan voice*. *Order* berkaitan dengan urutan waktu dalam cerita, termasuk analepsis (kilas balik) dan prolepsis (kilas depan). *Duration* merujuk pada tempo penceritaan seperti *summary, scene, ellipsis, dan pause*. *Frequency* berkaitan dengan pengulangan peristiwa dalam narasi, sedangkan *mood* berhubungan dengan sudut pandang dan fokusasi. Adapun *voice* berkaitan dengan posisi narator dalam cerita. Kelima aspek ini digunakan untuk memahami pola dan struktur penceritaan secara sistematis.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan naratologi transmedial yang dikembangkan oleh Marie-Laure Ryan (2004), yang menekankan hubungan antara narasi dan media. Konsep ini meliputi *narrative across media, interaktivitas, multimodalitas, serialitas, dan fragmentasi*. Narasi dalam media digital tidak hanya disampaikan melalui teks, tetapi juga melalui berbagai bentuk media dan melibatkan partisipasi pembaca. Hal ini menunjukkan bahwa medium digital berperan penting dalam membentuk cara cerita disusun dan disampaikan.

Dalam konteks tersebut, Wattpad hadir sebagai salah satu platform digital yang mendukung perkembangan prosa digital. Wattpad memungkinkan pengguna untuk menulis, membaca, dan

berinteraksi melalui fitur komentar dan voting (Rakhmawati, dkk 2022.). Platform ini tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi, tetapi juga sebagai ruang interaktif yang mendorong partisipasi pembaca serta membentuk dinamika narasi dalam karya sastra digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan struktur naratif dalam prosa digital *Dear J* secara mendalam berdasarkan data berupa teks. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis bentuk dan pola struktur naratif yang terdapat dalam karya tersebut tanpa melakukan manipulasi data. Sumber data dalam penelitian ini adalah prosa digital *Dear J* karya Lilac Lullaby yang dipublikasikan di platform Wattpad. Data penelitian berupa kutipan teks yang mengandung unsur-unsur naratif sesuai dengan fokus kajian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan membaca secara menyeluruh teks cerita, mengidentifikasi bagian-bagian yang relevan, serta mendokumentasikan data dalam bentuk kutipan dan tangkapan layar (screenshot) untuk menjaga keabsahan data. Teknik analisis data dilakukan dengan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan mengklasifikasikan data berdasarkan aspek naratologi struktural Gérard Genette, yaitu *order*, *duration*, *frequency*, *mood*, dan *voice*, serta mengaitkannya dengan konsep naratologi transmedial Marie-Laure Ryan seperti *narrative across media*, *interaktivitas*, *multimodalitas*, *serialitas*, dan *fragmentasi*. Dengan demikian, metode ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap struktur naratif sekaligus memahami pengaruh medium digital dalam pembentukan cerita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur naratif dalam prosa digital *Dear J* karya Lilac Lullaby memiliki pola yang tidak sepenuhnya linear dan didominasi oleh penggunaan anakroni, khususnya analepsis (kilas balik). Hal ini terlihat dari banyaknya bagian cerita yang mengungkap peristiwa masa lalu tokoh sebagai inti pengembangan alur.

1. Analisis Struktur Naratif (Genette)

Table 1. Hasil Temuan Bentuk Dan Pola Cerita Di Platform Wattpadberjudul Dear J Menggunakan Teori Naratologi Struktural Genette.

Aspek Genette	Temuan	Data
<i>Order</i> (Urutan)	<i>Analepsis</i>	14
<i>Durration</i> (Durasi)	<i>Scene</i>	23
	<i>Pause</i>	11
	<i>Summary</i>	15
<i>Frequency</i> (Frekuensi)	<i>Repeating</i>	13
	<i>Iterative</i>	8
<i>Mood</i> (Sudut Pandang)	<i>Fokalisasi</i>	25
	<i>Internal</i>	
<i>Voice</i> (Suara)	<i>Narator</i>	2
	<i>Heterodiegetic</i>	13
	<i>Narator</i>	8
	<i>Homodiegetic</i>	
	<i>Narator</i>	
	<i>Autodiegetic</i>	

Berdasarkan analisis naratologi struktural, ditemukan bahwa struktur naratif *Dear J* tidak sepenuhnya linear. Pada aspek *order*, cerita didominasi oleh *analepsis* (kilas balik) yang digunakan untuk mengungkap latar belakang tokoh dan konflik. Pada aspek *duration*, tempo penceritaan bervariasi melalui dominasi *scene* (dialog rinci), didukung oleh *summary* dan *pause* yang mengatur ritme cerita. Pada aspek *frequency*, pola *iterative* dan *repetitive* digunakan untuk menegaskan pengalaman berulang yang dialami tokoh. Pada aspek *mood*, cerita cenderung menggunakan *fokalisasi internal* sehingga memperkuat kedekatan emosional pembaca dengan tokoh. Sementara itu, pada aspek *voice*, narasi didominasi oleh narator *homodiegetik* yang menciptakan kesan subjektif dan intim.

2. Analisis Naratologi Transmedial (Ryan)

Tabel 2: Hasil Temuan Pengaruh Digital Terhadap Pembentukan Narasi Teori Naratologi Transmedial Ryan.

Konsep Ryan	Temuan
<i>Narrative Across Media</i>	Wattpad yang memungkinkan pembaca mengakses cerita melalui aplikasi atau web secara digital.
Interaktivitas	Wattpad memungkinkan pembaca memberikan komentar pada setiap bagian cerita serta memberikan vote sebagai bentuk apresiasi. Melalui fitur tersebut, pembaca dapat berinteraksi langsung dengan penulis maupun pembaca.
Multimodalitas	Wattpad terutama disajikan dalam bentuk teks naratif. Namun, pada platform tersebut juga terdapat elemen visual seperti sampul cerita (cover) yang menggambarkan suasana cerita. Elemen visual ini berfungsi untuk menarik perhatian pembaca serta memberikan gambaran awal mengenai tema cerita.
Serialitas dan fragmentasi	Cerita <i>Dear J</i> disajikan secara bersambung dalam bentuk bab-bab episodik yang dipublikasikan secara bertahap di platform Wattpad.

Berdasarkan pendekatan naratologi transmedial, narasi *Dear J* tidak hanya dibentuk oleh teks, tetapi juga oleh karakteristik media digital. Pada aspek *narrative across media*, cerita memiliki potensi untuk berkembang lintas media melalui adaptasi atau visualisasi oleh pembaca. Pada aspek *interaktivitas*, keterlibatan pembaca melalui komentar dan vote menunjukkan adanya partisipasi aktif yang dapat memengaruhi pengalaman naratif. Pada aspek *multimodalitas*, narasi didukung oleh kombinasi teks, dialog, simbol, dan kemungkinan elemen visual yang memperkaya penyampaian cerita. Pada aspek *serialitas dan fragmentasi*, cerita disajikan secara bertahap dalam bentuk bab, sehingga membangun ketegangan dan menjaga keterlibatan pembaca.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur naratif *Dear J* yang digunakan pada dasarnya sesuai dengan teori naratologi Gerard Genette, serta karakteristik Platform Wattpad turut berperan dalam membentuk narasi berkembang melalui keterlibatan antara teks, media dan keterlibatan pembaca dalam teori struktural Gerard Genette.

Hasil pembahasan

Pembahasan ini berfokus pada analisis menggunakan kerangka naratologi Gérard Genette yang meliputi lima aspek utama, yaitu *order*, *duration*, *frequency*, *mood*, dan *voice*. Pada aspek *order*, ditemukan dominasi *analepsis* (kilas balik) yang berfungsi mengungkap latar belakang tokoh Jaemin secara bertahap serta membangun emosi seperti nostalgia dan kesedihan, sementara penggunaan *prolepsis* relatif terbatas sehingga pola naratif cenderung retrospektif. Pada aspek *duration*, bentuk yang dominan adalah *scene* yang terlihat dari dialog rinci sehingga memperkuat kesan dramatik, sedangkan *summary* digunakan untuk merangkum peristiwa dan *pause* untuk memperdalam suasana batin tokoh. Pada aspek *frequency*, bentuk yang dominan adalah *iterative* dalam menggambarkan penderitaan

Jaemin yang berulang, serta *repetitive* yang memperkuat tekanan emosional. Pada aspek *mood*, cerita didominasi oleh *internal focalization* melalui perspektif tokoh “aku”, dengan beberapa pergeseran ke fokalikasi internal variabel yang memperluas pemahaman pembaca terhadap konflik. Pada aspek *voice*, narasi didominasi oleh narator homodiegetik bahkan autodiegetik yang menciptakan kesan subjektif dan emosional, meskipun pada bagian tertentu muncul narator heterodiegetik yang lebih objektif. Secara keseluruhan, struktur naratif *Dear J* bersifat kompleks dan berorientasi pada penguatan emosi melalui kombinasi analepsis, dominasi *scene*, *iterative*, fokalikasi internal, dan narator homodiegetik. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian Lestari (2025) memiliki kesamaan dalam kedekatan emosional cerita Wattpad, tetapi berbeda karena penelitian ini lebih menitikberatkan pada struktur naratif. Penelitian Sigit et al. (2025) berfokus pada struktur intrinsik dan ekstrinsik, sedangkan penelitian ini mengkaji pola naratif secara lebih mendalam. Sementara itu, penelitian Pianzola dkk. (2020) sejalan dalam aspek interaktivitas, tetapi penelitian ini juga menekankan *narrative across media*, multimodalitas, serialitas, dan fragmentasi dalam membentuk narasi digital.

Selain itu, cerita *Dear J* juga menunjukkan karakteristik narasi digital menurut Marie-Laure Ryan, di mana narasi dipengaruhi oleh medium digital, yaitu Wattpad. Konsep *narrative across media* menunjukkan bahwa cerita berkembang melalui media digital yang memungkinkan akses luas, sedangkan interaktivitas terlihat dari keterlibatan pembaca melalui komentar dan respons yang menciptakan hubungan dua arah. Multimodalitas tampak dari penggunaan elemen visual yang memperkaya pengalaman membaca, serta serialitas dan fragmentasi terlihat dari penyajian cerita dalam bentuk bab yang terpisah namun saling berkaitan sehingga menciptakan rasa penasaran pembaca. Jika dibandingkan dengan penelitian Lestari (2025), terdapat persamaan dalam melihat pengaruh platform digital, namun penelitian ini lebih menekankan struktur naratif. Penelitian Sigit et al. (2025) berfokus pada unsur intrinsik dan ekstrinsik, sedangkan penelitian ini menyoroti pengaruh media digital. Penelitian Pianzola dkk. (2020) sejalan pada aspek interaktivitas, tetapi penelitian ini lebih menekankan pengaruhnya terhadap struktur naratif. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa narasi digital tidak hanya dibentuk oleh teks, tetapi juga oleh karakteristik media digital, sehingga integrasi naratologi struktural dan transmedial memperkaya kajian prosa digital di Wattpad.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa struktur naratif dalam penelitian ini, yang dianalisis menggunakan teori Gérard Genette dan Marie-Laure Ryan, menunjukkan bahwa narasi dalam prosa digital tidak hanya dibentuk oleh unsur teks, tetapi juga dipengaruhi oleh karakteristik platform. Secara umum, struktur naratif *Dear J* sejalan dengan konsep Genette pada aspek *order*, *duration*, *frequency*, *mood*, dan *voice*, serta sesuai dengan teori transmedial Ryan mengenai *narrative across media*, interaktivitas, multimodalitas, serialitas, dan fragmentasi dalam konteks Wattpad. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur naratif didominasi oleh pola analepsis dengan variasi *duration* berupa *summary*, *scene*, dan *pause*, serta penggunaan *frequency* berupa *iterative* dan *repeating*. Selain itu, penggunaan fokalikasi internal dan narator homodiegetik memperkuat penyampaian cerita. Sementara itu, karakteristik Wattpad turut membentuk narasi melalui interaktivitas pembaca, penggunaan media, serta penyajian cerita secara berseri dan terfragmentasi, sehingga narasi berkembang melalui keterlibatan antara teks, media, dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. UGM press
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi penelitian sastra*. Media Pressindo.
- Ryan, M. L., Ruppert, J., & Bernet, J. W. (Eds.). (2004). *Narrative across media: The languages of storytelling*. U of Nebraska Press.

- Pianzola, F., Rebora, S., & Lauer, G. (2020). Wattpad as a resource for literary studies: Quantitative and qualitative examples of the importance of digital social reading and readers' comments in the margins. *PLOS ONE*, 15 (1), (<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0226708>)
- Lestari, D. (2025). Analisis perbandingan karakter genre pada platform Wattpad dan Fizzo: Analisis sastra populer.
- Baihaqi, S., Sigit, et al. (2025). Analisis struktur intrinsik & ekstrinsik tinjauan dari novel Wattpad dengan judul Kinanti karya Alwaysje. *Prosiding Konferensi Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI*, 288–307.
- Genette, Gérard. (1980). *Narrative Discourse: An Essay in Method*. Translated by Jane E. Lewin. New York: Cornell University Press.
- Hayles, N. K. (2008). *Electronic literature: New horizons for the literary*. University of Notre Dame Press.
- Landow, G. P. (2006). *Hypertext 3.0: Critical theory and new media in an era of globalization*. JHU Press.
- Ananda, I., & Rakhmawati, A. (2022). Pembelajaran sastra populer sebagai peningkatan literasi digital dengan penggunaan media aplikasi Wattpad: Studi kasus. *Research in Education and Technology (REGY)*, 1(1), 36-45.